

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai suku bunga, jumlah uang beredar, inflasi pendapatan perkapita berpengaruh dan signifikan terhadap jumlah tabungan di Indonesia dengan menggunakan analisis regresi linear berganda , dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil estimasi persamaan regresi pada tabel, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.9845. hasil tersebut menunjukkan bahwa 98,45% kontribusi naik turunnya variabel Jumlah Tabungan di Indonesia dijelaskan oleh variabel Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan Pendapatan Perkapita. Sedangkan sisanya sebesar 1,55% di pengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil estimasi hasil pengujian uji F diketahui bahwa secara bersama-sama variabel bebas (Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan Pendapatan Perkapita) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Jumlah Tabungan di Indonesia . Hal ini dibuktikan oleh nilai-p-value ($0.000 < \alpha (0.05)$).
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) diketahui bahwa variabel Suku Bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Jumlah Tabungan. Hal ini dibuktikan dengan p-value ($0.2083 > \alpha = (0.05)$), Dengan demikian hipotesis nol diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Suku Bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Jumlah Tabungan di Indonesia.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) diketahui bahwa Variabel Jumlah Uang Beredar memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Jumlah Tabungan. Hal ini dibuktikan dengan p-value $(0.0000) < \alpha = (0.05)$, Dengan demikian hipotesis nol ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Jumlah Uang Beredar memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Jumlah Tabungan di Indonesia.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) diketahui bahwa Variabel Inflasi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Jumlah Tabungan. Hal ini dibuktikan dengan p-value $(0.0000) < \alpha = (0.05)$, Dengan demikian hipotesis nol ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Inflasi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Jumlah Tabungan di Indonesia.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) diketahui bahwa Variabel Pendapatan Perkapita memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Jumlah Tabungan. Hal ini dibuktikan dengan p-value $(0.0000) < \alpha = (0.05)$, Dengan demikian hipotesis nol ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Perkapita memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Jumlah Tabungan di Indonesia.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran berikut ini:

1. Hal ini terkait dengan fungsi intermediasi perbankan untuk memberikan kredit bagi investasi yang akan membuka lapangan sehingga pendapatan kerja. Dengan meningkatnya pendapatan maka masyarakat akan mendorong peningkatan tabungan masyarakat, serta pemerintah Indonesia turut andil dalam menciptakan lingkungan investasi yang aman sehingga risiko yang lebih rendah dalam berinvestasi di sektor riil. Bank selalu menjaga likuiditas bank adalah parameter tingkat kesehatan bank dan nasabah bank meningkatkan pelayanan sehingga kepercayaan masyarakat meningkat terhadap bank yang berdampak pada kepercayaan masyarakat menyimpan rejkinya pada bank.
2. Peran pemerintah sangat diperlukan dalam peningkatan pendapatan perkapita, diharapkan pemerintah dapat memberikan kebijakan-kebijakan yang meringankan pelaku usaha agar kenaikan PDB lebih tinggi daripada kenaikan jumlah populasi, karena pendapatan perkapita itu timbul karena pembagian antara PDB dengan jumlah populasi.
3. Bank sentral harus berperan sebagai stabilisator naiknya suku bunga, karena jika suku bunga yang terlalu tinggi menaikkan tabungan namun akan berdampak negatif terhadap penyaluran kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Riki. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Tabungan Masyarakat Pada Bank Umum di Kota Binjai*”, Skripsi S1 Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, 2009.
- Arifin, Zainul. “*Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*”, Pustaka Alvabet.
- Alauddin, I. N. Pengaruh Pdrb Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Tabungan Masyarakat Di Kota Makassar Periode Tahun 2006-2011.
- Baasir, F. (2003) *Pembangunan dan Crisis*, Jakarta:Pustaka Harapan.
- Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS). 2015. *Perkembangan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan (Ribu Rupiah)*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS). 2016. *Perkembangan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan (Ribu Rupiah)*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS). 2021. *Perkembangan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan (Ribu Rupiah)*.
- Bank Indonesia (BI). “*Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*”, Direktorat Statistik Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia.
- Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Husni, Azhary. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode: Januari 2006-Desember 2007*”, *Dikta Ekonomi*, Vol. 6 No. 1, April 2009.
- Hutabarat, T. M. (2021). *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar*

(M2), Inflasi dan Kurs terhadap Jumlah Tabungan di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).

Isnowati, Sri. “*Faktor-Faktor Penentu Tabungan Di Indonesia*”, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol. 12 No. 1, Maret 2005 Jakarta. 2006.

Kasmir. “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*”, Rajawali Pers, Jakarta, 2010.

Klasjok, K., Rotinsulu, T. O., & Maramis, M. T. B. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Masyarakat Pada Bank Umum Di Papua Barat (Periode Tahun 2008-2017). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(3).

Kunarjo. “*Glosarium Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan*”, Universitas Indonesia Press, Jakarta, 2003.

Listyoadi, Sekti Wibowo. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Perbankan Di Indonesia (Pendekatan Error correction model)*”, Tesis S2, Universitas Diponegoro, Semarang, 2005.

Marieskha, Poppy. “*Analisis Pengaruh PDRB, Suku Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap Simpanan Masyarakat Pada Bank-Bank Umum Di Sumatera Utara*”, Skripsi S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, 2009.

Nachrowi D. Nachrowi dan Usman, Hardius. “*Pendekatan Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*”, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2006.

Putong, Iskandar. “*Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*”, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2000.

Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung. “*Teori Ekonomi Makro*” edisi 2, FEUI, Jakarta, 2004.

Rihlah. “*Analisis Pengaruh Pertumbuhan Earnings Assets dan Pertumbuhan dana*

Pihak Ketiga terhadap Kinerja operasional (Rasio BOPO) pada Bank Umum Swasrta Nasional Devisa” Skripsi S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010.

Siamat, Dahlan. “*Manajemen Lembaga Keuangan*”, FEUI, Jakarta. 2005.

Sukirno, Sadono. “*Teori Pengantar Makro Ekonomi*”, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004.

Supriyono.2010. Tabungan Merupakan Salah Satu Simpanan Yang Dananya Disimpan Pada Suatu Rekening.

Susilo, Sri. “*Bank & Lembaga Keuangan Lain*”, Salemba Empat, Jakarta, 2000.

Tabungan Masyarakat Pada Bank Umum Di Kota Binjai”, Skripsi S1 Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, 2009..

Taswan. “*Manajemen Perbankan*”, Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, Yogyakarta, 2010.

Wibisono, Sunlip. “*Pengaruh Tingkat Bunga dan PDRB Terhadap Tabungan Pada Bank Umum Di KBI Jember Tahun (1994) I- (2003) IV*”, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, Vol. 4 No. 2, Agustus 2006.

Widarjono, Agus. “*Ekonometrika Teori dan Aplikasi*” Edisi kedua, Ekonisia Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta, 2007.

Zakaria, Junaidin. “*Pengantar Teori Ekonomi Makro*”, Gaung Persada Pers, Jakarta, 2009.